

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19**

*M. Arif Budiyanto<sup>1</sup>, M. Th. S. R. Retnaningdyastuti<sup>2</sup>, G. Rohastono Ajie<sup>3</sup>*

<sup>1,2</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Semarang;  
Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang, (024) 8316377  
e-mail: arifandriansyah7@gmail.com

**Abstract**

The aim of this research is to determine the discipline learning level of students during the Covid-19 Pandemic in class X senior high school 3 Pemalang. This type of research uses survey methods with a quantitative approach. The population of this research were all class. The results of the validity test are said to be valid because the learning discipline instrument found that the calculation has a value greater than the table. The learning discipline instrument is also said to be reliable because in the reliability test, the alpha coefficient was found to be greater than 0.600, namely 0.955. In this research, the percentage of internal factors in learning discipline was found to be in the very high category of 9.26%, the percentage in the high category was 20.37%, the percentage in the medium category was 37.04%, and the low category was 4.63%. Meanwhile, for external factors, the percentage for the very high category was 9.26%, the percentage for the high category was 20.37%, the percentage for the medium category was 37.96% and the percentage for the low category was 4.63%. Based on the research that has been carried out, descriptive analysis was used to find out a picture of students' learning discipline. The percentage obtained in the very high category was 6.48%, the percentage in the high category was 25%, the percentage in the medium category was 34.26%, the percentage in the low category amounting to 6.48%. So, the factors that influence the learning discipline of class X students at senior high school 3 Pemalang are internal and axternal factors with the results obtained in the medium category with a percentage of 34.26%. The suggestion that researcher conveys is to conduct similar research with broader targets or even higher levels, so that more optimal results can be found from previous research.

**Keywords:** *factors, learning discipline, covid-19 pandemic*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar peserta didik di masa Pandemic Covid-19 kelas X SMA Negeri 3 Pemalang. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Pemalang yang berjumlah 144 siswa yang terdiri dari 4 kelas yang juga dijadikan sebagai sampel penelitian. Hasil uji validitas dikatakan valid karena instrumen disiplin belajar didapatkan  $r$  hitung memiliki nilai lebih besar dari  $r$  tabel. Instrumen disiplin belajar juga dikatakan reliabel karena pada uji reliabilitas didapatkan koefisien  $\alpha$  lebih besar dari 0,600 yaitu 0,955. Pada penelitian ini, faktor internal pada disiplin belajar didapatkan persentase pada kategori sangat tinggi sebesar 9,26%, persentase kategori tinggi sebesar 20,37%, kategori sedang dengan persentase 37,04%, dan kategori rendah dengan

persentase sebesar 4,63%. Sedangkan pada faktor eksternal, persentase kategori sangat tinggi didapatkan sebesar 9,26%, persentase kategori tinggi sebesar 20,37%, persentase kategori sedang sebesar 37,96% dan persentase kategori rendah sebesar 4,63%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut, digunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran tentang kedisiplinan belajar peserta didik yang didapatkan persentase pada kategori sangat tinggi sebesar 6,48%, persentase kategori tinggi sebesar 25%, persentase kategori sedang sebesar 34,26%, persentase kategori rendah sebesar 6,48%. Maka faktor yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Pematang yaitu faktor internal dan eksternal dengan hasil yang didapat berkategori sedang dengan persentase 34,26%. Saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu pengadaan penelitian sejenis dengan sasaran yang lebih luas bahkan lebih tinggi tingkatannya, sehingga hasil yang lebih optimal dapat ditemukan dari penelitian sebelumnya.

*Kata kunci:* faktor-faktor, kedisiplinan belajar, pandemic covid-19

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan dimulai dengan proses pembelajaran, dimana terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Berhasil tidaknya suatu tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran sangat bergantung dari proses pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Astuti et al., 2018 (Winata, 2021:14) menyatakan bahwa pendidikan tidak akan terlaksana tanpa adanya proses belajar yang berkesinambungan, dengan proses belajar seseorang akan berupaya, bersikap dan bertindak lebih baik. Rifa'i (2011:82) menyimpulkan bahwa belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Tu'u (2004:93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Rasa disiplin muncul karena adanya kesadaran batin dan kepercayaan iman bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan (Tu'u, 2004 Sukma & Subhkan, 2015:166).

Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara interaktif antara pendidik dan peserta didik, saat ini dilakukan melalui jarak jauh. Hal ini disebabkan adanya wabah pandemic covid-19. Wabah tersebut memberi banyak dampak bagi kehidupan manusia di seluruh dunia, salah satunya pada dunia pendidikan. Dimana semua aktivitas belajar mengajar harus dilakukan secara pasif sesuai anjuran pemerintah yaitu belajar melalui jarak jauh (*study from home*). Pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan pemerintah untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 dalam aspek pendidikan, juga menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka (Herliandry et al., 2020).

Proses pembelajaran jarak jauh tentunya berbeda dengan pembelajaran secara langsung. Pembelajaran jarak jauh ini menuntut peserta didik untuk beradaptasi dengan proses pembelajaran baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan dengan bantuan teknologi. Namun tidak semua peserta didik dapat dikatakan mahir dalam perkembangan teknologi yang berpengaruh pada kedisiplinan belajar peserta didik.

Kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan tugas dari rumah, merupakan bentuk realisasi pembelajaran jarak jauh. Kedisiplinan tersebut dapat ditentukan oleh beberapa faktor menurut pendapat Tu'u (2004:39), yaitu meliputi kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umdatun Ni'mah dan David Ari Setyawan (2021) dimana adanya penurunan disiplin peserta didik selama pembelajaran online akibat pandemi covid-19 yang disebabkan salah satunya yaitu menurunnya motivasi belajar siswa (Ferdinand, dkk, 2022:92).

Proses pembelajaran peserta didik tentunya memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar. Menurut Suradi (2011: 14) faktor - faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor intrinsik meliputi faktor psikologis, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor psikologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.

Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Selain itu, menurut Unaradjan, 2003 (Yuliyantika, 2017:37) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi disiplin, yaitu (1) faktor internal yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri meliputi keadaan fisik dan psikis. (2) faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kegiatan Magang III, peneliti mendapati sikap peserta didik yang kurang aktif, tidak merespon guru, tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, bahkan sering mematikan kamera pada saat pembelajaran online berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru BK di SMA 3 Pemalang tersebut yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh (*Study From Home*) masih belum sesuai harapan. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui tingkat kedisiplinan dan faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Pemalang pada masa pandemic covid-19. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode survei dengan pengambilan sampel sesuai perhitungan rumus yang ada ini, diharapkan hasil penelitian nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan layanan bimbingan konseling secara akurat

## B. LANDASAN TEORI

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban (Priodarminto yang dikutip oleh Tu'u, 2004: 31 Elly, 2016:15).

“Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar” (Suharsimi, 2003 :114 Tego & Pardiman, 2012:85).

Lebih lanjut pendapat Makurius, (2021: 22) menyatakan Kedisiplinan belajar merupakan suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi dan kelompok yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi dan kelompok yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban dalam belajar.

Kedisiplinan belajar peserta didik dapat ditunjukkan dengan adanya kesiapan peserta didik itu sendiri dalam mengikuti pelajaran di kelas, datang tepat waktu, memperhatikan guru, penyelesaian tugas tepat waktu, dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat belajar lainnya. Terlebih dalam keadaan pandemic covid-19, kesadaran dan kedisiplinan yang dimiliki peserta didik harus lebih ditingkatkan. Sehingga dalam menunjang proses belajar yang baik, kedisiplinan belajar perlu ditingkatkan dari diri setiap peserta didik. Dalam hal ini, kedisiplinan belajar peserta didik dapat dipengaruhi dari berbagai faktor.

Suradi (2011) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik

- 1) Faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif
- 2) Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

b. Faktor Ekstrinsik

- 1) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.
- 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin ada 2 faktor Unaradjan, 2003 (Yuliyantika, 2017:37), yaitu:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari siswa sendiri. Dalam hal ini faktor internal meliputi keadaan fisik dan psikis yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri dalam belajarnya.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan luar. Faktor eksternal meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

Pendapat Hanif (2013: 32) disiplin belajar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang terdapat pada diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang terdapat diluar diri siswa).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang mempengaruhi kedisiplinan dapat didasarkan pada faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis, serta faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

### **C. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan skala sebagai alat pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2019:57) metode penelitian survei merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi dimasa ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tetang variabel sosiologis dan psikologis dai sampel yang diambil dari populasi tertentu.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Pematang. Pemilihan lokasi didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti terdapat pada lokasi tersebut, yaitu tentang kedisiplinan belajar peserta didik di masa pandemi covid-19.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 tepatnya pada bulan Oktober 2021 – Januari 2022.

### Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Pematang Jaya, yaitu X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Dalam instrumen penelitian ini, skala yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah hasil dari instrumen penelitian yang telah disusun dikembangkan oleh peneliti. Penyusunan skala diambil berdasarkan indikator variabel penelitian dan selanjutnya dikembangkan pada deskriptor penelitian.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 3 Pematang Jaya. Analisis data pada penelitian ini adalah interpretasi temuan, dengan menyajikan data berdasarkan hasil dari penyebaran *Likert*.

Setelah peneliti menghitung kelas interval dan mengetahui kategori dari kedisiplinan belajar peserta didik, langkah selanjutnya adalah menentukan analisis presentase yang dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan Rumus:

P = presentase

F = frekuensi

N = jumlah responden penelitian

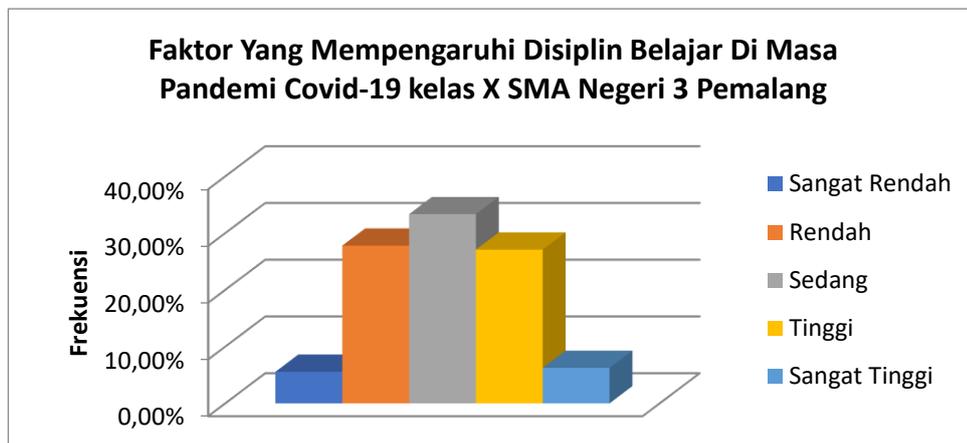
## D. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disiplin belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19 kelas X IPS SMA Negeri 3 Pematang Jaya dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Kelas X SMA Negeri 3 Pemalang**

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Sangat Tinggi	7	6,48
Tinggi	27	25
Sedang	37	34,26
Rendah	30	27,78
Sangat rendah	7	6,48
Jumlah	108	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil penelitian apabila ditampilkan dalam diagram batang terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1. Diagram Hasil Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19 kelas X SMA Negeri 3 Pemalang**

Merujuk pada hasil penelitian tersebut, deskripsi faktor yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19 kelas X IPS SMA Negeri 3 Pemalang yaitu pada kategori sedang dengan persentase 34,26%. Sedangkan persentase kategori lain yaitu kategori sangat tinggi sebesar 6,48%, kategori tinggi sebesar 25%, kategori rendah sebesar 27,78%, dan kategori sangat rendah sebesar 6,48%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19 kelas X SMA Negeri 3 Pemalang yaitu pada kategori sedang.

Hasil penelitian masing-masing faktor yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19 kelas X SMA Negeri 3 Pematang Jaya dapat diuraikan sebagai berikut:

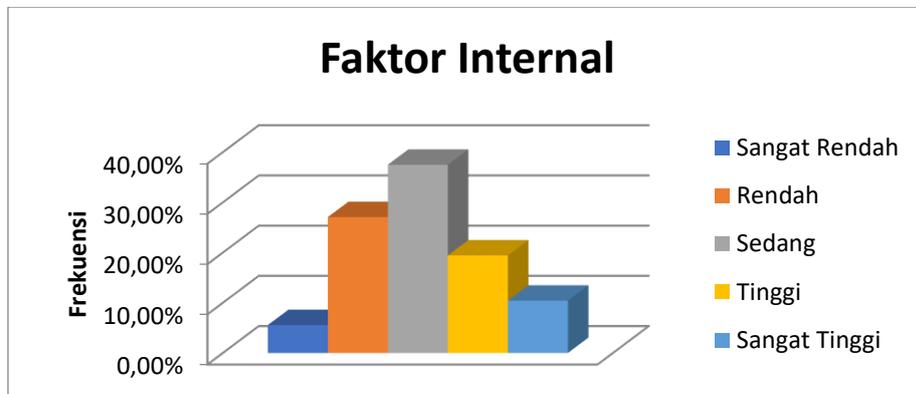
**1. Faktor Internal**

Hasil penelitian faktor internal apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Penelitian Faktor Internal**

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Sangat Tinggi	10	9,26
Tinggi	22	20,37
Sedang	40	37,04
Rendah	31	28,70
Sangat rendah	5	4,63
Jumlah	108	100

Hasil penelitian tersebut, apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal**

Hasil penelitian yang telah didapat bahwa faktor internal memiliki kategori sedang dengan persentase 37,04%. Sedangkan persentase kategori sangat tinggi sebesar 9,26%, kategori tinggi sebesar 20,37%, kategori rendah sebesar 28,70%, dan kategori sangat rendah sebesar 4,63%.

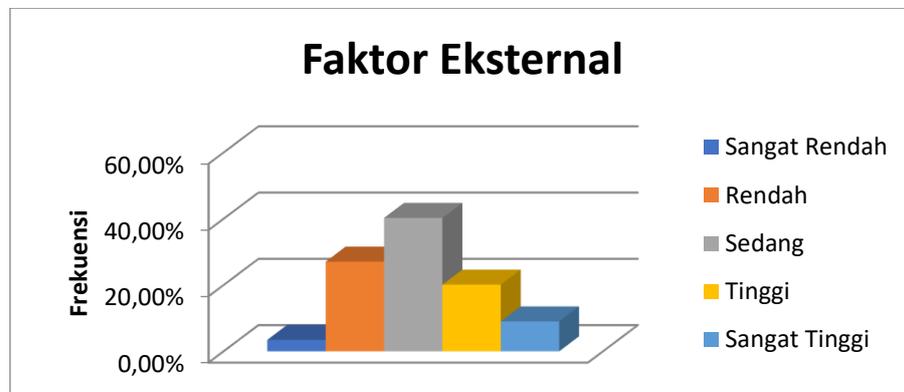
**2. Faktor Eksternal**

Hasil penelitian faktor eksternal apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penelitian Faktor eksternal

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Sangat Tinggi	10	9,26
Tinggi	22	20,37
Sedang	41	37,96
Rendah	30	27,78
Sangat rendah	5	4,63
JUmlah	108	100

Hasil penelitian tersebut, apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor eksternal

Hasil penelitian yang telah didapat bahwa faktor eksternal memiliki kategori sedang dengan persentase 37,96%. Sedangkan persentase kategori sangat tinggi sebesar 9,26%, kategori tinggi sebesar 20,37%, kategori rendah sebesar 27,78%, dan kategori sangat rendah sebesar 4,63%.

## E. PEMBAHASAN

Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik secara langsung. Namun pada masa pandemic covid-19, pembelajaran dilakukan dengan metode yang berbeda, yaitu pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini memiliki dampak yang sangat terasa. Dimana peserta didik dituntut untuk selalu bisa memahami pembelajaran yang diajarkan dengan keterbatasan yang ada. Bentuk kedisiplinan pada pembelajaran jarak jauh ini, tidak hanya sebatas kehadiran maupun pengerjaan tugas yang diberikan.

Namun bagaimana peserta didik dapat menyimak dan memperhatikan saat guru memberikan pelajaran.

Pada penelitian ini, deskripsi faktor yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik di masa pandemic Covid-19 didapatkan hasil persentase pada kategori tinggi sebesar 25%, kategori sangat tinggi sebesar 6,48%, kategori rendah 27,78%, dan kategori sangat rendah 6,48%. Sedangkan kategori sedang memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 34,26%. Sehingga dapat diartikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19 kelas X SMA Negeri 3 Pemalang yaitu pada kategori sedang. Selain itu, dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi disiplin belajar didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal.

### **1. Faktor Internal**

Hasil penelitian pada faktor internal sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 37,04%, kategori rendah dengan persentase 28,70%, kategori tinggi dengan persentase 20,37%, kategori sangat tinggi dengan persentase 9,26% dan kategori sangat rendah 4,63%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pandemic covid-19 memberi pengaruh pada kedisiplinan peserta didik dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan psikologis peserta didik yang akan merasa malas dalam mengerjakan tugas apalagi belajar. Pembelajaran daring yang dilakukan secara mandiri di rumah dan tanpa adanya pengawasan dari guru dan orang lain tentu saja akan mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

### **2. Faktor Eksternal**

Hasil penelitian pada faktor eksternal sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 37,96%, kategori tinggi dengan persentase 20,37%, kategori rendah dengan persentase 27,78%, kategori sangat tinggi dengan persentase 9,26% dan kategori sangat rendah dengan persentase 4,63%. Hasil penelitian pada faktor eksternal tersebut menunjukkan bahwa faktor yang berasal dari luar juga cukup berpengaruh pada kedisiplinan belajar peserta didik.

Berdasarkan temuan peneliti, didapatkan faktor situasi dan kondisi di masa pandemi yaitu kurangnya pengawasan guru dan pendampingan orang tua

dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah. Selain itu, kurangnya fasilitas dan faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang kurang kondusif akan mengganggu pelaksanaan disiplin peserta didik sehingga menimbulkan masalah disiplin.

## **F. PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, deskripsi faktor yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19 kelas X SMA Negeri 3 Pematang Jaya sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 34,26%. Selain itu pada faktor internal dan faktor eksternal juga didapatkan pada kategori sedang. Dimana faktor internal didapatkan persentase sebesar 37,04%, sedangkan faktor eksternal didapatkan persentase sebesar 37,96%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar peserta didik di masa pandemic covid-19 kelas X SMA Negeri 3 Pematang Jaya yaitu faktor internal dan faktor eksternal dengan hasil yang didapat berkategori sedang.

### **Saran**

Berdasarkan uraian dan kesimpulan yang ada, beberapa saran terkait dengan penelitian ini yaitu, (1) peserta didik diharapkan mementingkan disiplin belajar dalam keadaan apapun, sehingga mampu mencapai prestasi belajar, (2) guru dapat memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik,

**G. DAFTAR RUJUKAN**

- Ferdinand, dkk, 2022. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Desertasi Ilmu Manajemen*. Edisi 5 Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanif. (2013). Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah SMA N 1 Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal BK FIP UNESA*
- Herliandry et al., 2020. *Pandemic learning during the Covid-19*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Makurius. 2021. *Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 14 Pala Kotatahun Pelajaran 2020/2021*, (Artikel Journal, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, 2020), 3
- Rifa'i, Achmad. dan Cathrina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Suradi, S.Pd, M.Si. 2011. Pentingnya Penerapan Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Mesuji Raya. [smkn1mesujiraya.blogspot.com](http://smkn1mesujiraya.blogspot.com) (20 Juni 2012)
- Tego & Pardiman, 2012. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Umdatun Ni'mah dan David Ari Setyawan. ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENURUNAN DISIPLIN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE AKIBAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan*, Vol 10, No. 1, 2021, E-ISSN: 2580-0477 P-ISSN: 2302-3066
- Winata, 2021. *Konsentrasi dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi COVID-19*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13-24.<https://scholar.google.com/>
- Yuliyantika, 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. *E-Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 9 (1), 1–10.